

ABSTRAK

Nama : Indra Wahyu Ardianto
Program Studi : Farmasi
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Diare Pada Masyarakat Kampung Kebonduren Kelurahan Kalimulya Kecamatan Cilodong Kota Depok

Swamedikasi diartikan sebagai pemilihan dan penggunaan obat, termasuk pengobatan herbal dan tradisional, oleh seseorang untuk merawat diri sendiri dari penyakit atau gejala penyakit. Pengetahuan merupakan faktor penting terbentuknya perilaku. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi diare pada Masyarakat Kampung Kebonduren Kelurahan Kalimulya Kecamatan Cilodong Kota Depok. Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan metode *cross sectional* dan metode *purposive sampling* dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang berisi masing-masing 11 pertanyaan pada tingkat pengetahuan dan perilaku, yang disebar menggunakan *Google Form*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 208 responden yang dihitung menggunakan rumus *Slovin*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (50,5%) responden mempunyai pengetahuan swamedikasi diare yang baik, (38,5%) responden mempunyai pengetahuan cukup dan (11,0%) mempunyai pengetahuan kurang baik. Kemudian perilaku swamedikasi diare menunjukkan bahwa (53,4%) responden mempunyai perilaku yang baik, (37,0%) responden mempunyai perilaku yang cukup dan (9,6%) responden mempunyai perilaku kurang baik. Berdasarkan Uji *Chi-square* terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi diare dengan nilai signifikansi ($0,017 < 0,050$).

Kata kunci : Swamedikasi, Diare, Tingkat Pengetahuan, Perilaku

ABSTRACT

Name : Indra Wahyu Ardianto
Study Program : Pharmacy
Title : The Relationship between Knowledge Level and Diarrhea Self-Medication Behavior in the Community of Kebonduren Village, Kalimulya Village, Cilodong District, Depok City

Self-medication is defined as the selection and use of drugs, including herbal and traditional treatments, by a person to treat himself or herself from disease or symptoms of disease. Knowledge is an important factor in the formation of behavior. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and the behavior of self-medication of diarrhea in the people of Kampung Kebonduren, Kalimulya Village, Cilodong District, Depok City. This research is a descriptive observational study with cross sectional method and purposive sampling method using an instrument in the form of a questionnaire containing 11 questions each on the level of knowledge and behavior, which are distributed using Google Form. The number of samples in this study were 208 respondents who were calculated using the Slovin formula. The results of this study indicate that (50.5%) respondents have good knowledge of diarrhea self-medication, (38.5%) respondents have sufficient knowledge and (11.0%) have poor knowledge. Then the behavior of self-medication for diarrhea showed that (53.4%) of respondents had good behavior, (37.0%) of respondents had sufficient behavior and (9.6%) of respondents had poor behavior. Based on the Chi-square test, there is a significant relationship between the level of knowledge on diarrhea self-medication behavior with a significance value ($0.017 < 0.050$).

Keywords: Self-medication, Diarrhea, Knowledge Level, Behavior